



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Di dalam Sunny Side Up Post Production Studio, penulis berada di divisi grafis (GFX) dengan posisi sebagai *graphic artist* atau *motion graphic designer*. Penulis diberi ruang kerja bersama dengan tiga rekan grafis lainnya, Reza Mohamad Iqbal sebagai head/senior *motion graphic designer* yang juga menjadi pembimbing lapangan penulis, Ketut Ardane dan Farid Darmawan sebagai *graphic artists* yang membantu serta mengajari penulis dalam mengerjakan *project*. Selama mengerjakan *project*, penulis berhubungan langsung dengan produser yang memberi informasi mengenai detail *project* dan *list* grafis yang dibutuhkan, juga memastikan kerja penulis sesuai dengan hasil *briefing* produser dan klien sebelumnya. Setelah grafis selesai dikerjakan, *approval* dari klien juga dikomunikasikan kepada penulis melalui produser.

1. Kedudukan

Di dalam keseluruhan proses kerja magang di Sunny Side Up Post Production, penulis berada di divisi *motion graphic* (GFX) yang bertanggung jawab untuk menggerakkan aset desain grafis yang penulis buat sesuai *storyboard* atau yang diberikan oleh agensi iklan, aset yang sudah digerakkan ini biasanya disebut dengan *supers*. Selain membuat *supers*, penulis juga mempunyai tanggung jawab untuk memisahkan desain *pack* produk atau desain logo sesuai dengan kebutuhan *offline editor* maupun *online editor* untuk ditempelkan di dalam video iklan. Di dalam menyelesaikan tanggung jawab tersebut, penulis dibimbing oleh Reza selaku senior grafis serta Ketut dan Farid selaku rekan grafis.

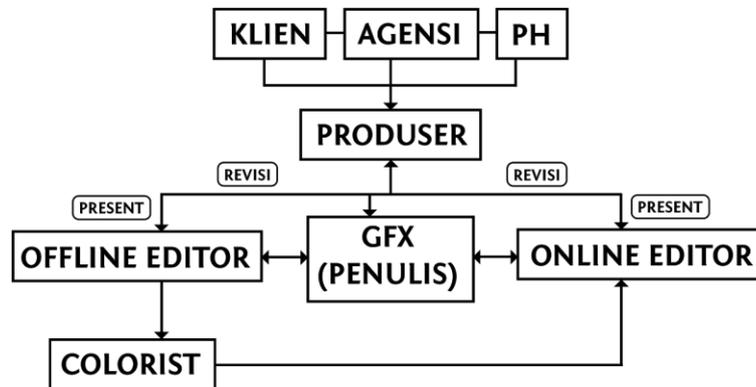
2. Koordinasi

Tahap pertama yang harus dikerjakan di dalam Sunny Side Up Post Production Studio setelah mendapat pesanan dari *production house* (PH) yang telah melakukan produksi iklan adalah produser melakukan *briefing* dengan

PH khususnya mengenai *storyboard* dan jadwal *project* sehingga mencapai kesepakatan. Setelah semua *files* (*storyboard*, *raw footages*, logo dan desain produk/perusahaan, referensi, dan sebagainya) yang akan diproses di *post production* diberikan oleh PH pada produser, maka tahap selanjutnya yakni menyusun *raw footages* oleh *offline editor* sesuai *briefing* sebelumnya dengan PH serta klien/agensi. Di dalam tahap ini, terkadang penulis harus berkoordinasi dengan produser mengenai *supers* sederhana yang dibutuhkan dan akan digabungkan bersama *offline editing*. Hasil *supers* sederhana ini nantinya akan menjadi contoh/*preview* untuk klien sebagai gambaran awal. Produser akan memberikan informasi serta mengarahkan mengenai list *supers* dan *treatment movement* yang dibutuhkan kepada penulis. Karena penulis mengerjakan semua proses grafis dengan *macbook* pribadi penulis, hasil *supers* akan disalin ke server utama yang telah terhubung dengan *macbook* penulis. Produser akan menjadi perantara *offline editor* dengan penulis mengenai revisi lanjutan. *Offline editing* yang sudah dikerjakan akan di-*present* kepada klien dan akan direvisi hingga mencapai *picture lock* di hari yang sama.

Tahap selanjutnya file XML/EDL dari *picture lock offline editing* akan diserahkan pada *colorist* untuk di-*color grading*. Sama dengan proses *offline editing*, *colorist* akan melakukan *present* ke klien hingga warna pada *footage* telah sesuai *mood* dan *tone* yang diinginkan, dan akhirnya mencapai *approval*. Setelah itu masuk ke tahap grafis (GFX) dan *online editing* sebagai *finishing*. Produser akan memberikan *brief* mengenai semua kebutuhan grafis final pada bagian GFX. Reza selaku supervisi penulis kerap memberikan masukan ide serta arahan teknis untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Hasil grafis kemudian akan diberikan pada *online editor* untuk di-*compose* bersama hasil *footage* iklan yang sudah di-*color grading*. Saat *online editor* bersama produser melakukan *present* ke klien, produser wajib berkoordinasi dengan bagian GFX bila ada revisi pada bagian grafis sehingga bisa diganti

secepatnya. Pada proses ini, penulis akan terus *stand by* di ruang grafis untuk melakukan revisi hingga klien akhirnya puas dan mencapai *approval*.



Gambar 3.1 Bagian Alur Koordinasi

Pada saat penulis diharuskan untuk *work from home* (WFH), mekanisme kerja sedikit berubah dan cenderung terjadi *missed-communication* dan lebih berantakan dari sebelumnya, hal ini dikarenakan kurangnya waktu untuk berkomunikasi. Koordinasi penulis hanya dilakukan bersama produser lewat *e-mail* dan *WhatsApp*. Untuk pengawasan langsung dari pembimbing lapangan pun jadi terhambat, sehingga absensi lebih fleksibel dan dibebaskan. *Project* yang diberikan kepada penulis untuk dikerjakan juga tergolong sangat sedikit sejak diadakannya WFH.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Berikut merupakan paparan *project* TVC apa saja yang penulis kerjakan selama menjadi *graphic artist* di Sunny Side Up Post Production Studio.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan selama Magang

No.	Minggu	Project	Keterangan
1	I (26 Februari - 28)	SARIWANGI (15 detik)	<ul style="list-style-type: none"> • Memisahkan 5 <i>packs</i> SariWangi untuk <i>online editing</i>. • Membuat 5 <i>supers</i> untuk <i>online</i>

	Februari)	Produser: Chindy	<p><i>editing.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan revisi <i>supers</i> saat proses <i>present</i> hingga <i>approved.</i>
2	II (2 Maret - 5 Maret)	WARDAH Produser: Irene	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 8 <i>supers</i> untuk <i>online editing.</i> • Melakukan revisi <i>supers</i> saat proses <i>present</i> hingga <i>approved.</i>
		EMERON Produser: Trima	<ul style="list-style-type: none"> • Memisahkan 9 <i>packs</i> Emeron Naturals dan Emeron White UV untuk <i>offline editing.</i>
3	III (9 Maret - 13 Maret)	EMERON Produser: Trima	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 12 <i>supers</i> untuk <i>offline editing.</i> • Melakukan revisi <i>supers</i> Emeron Sakura dan Emeron Aloe Vera.
		SARIWANGI (30 detik) Produser: Chindy	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat tambahan 1 <i>supers</i> untuk <i>online editing.</i> • Melakukan revisi <i>supers</i> saat proses <i>present</i> hingga <i>approved.</i>
		EMERON Produser: Trima	<ul style="list-style-type: none"> • Mengganti <i>supers</i> pada Emeron Sakura menjadi lebih <i>pop-up</i> dan terdapat elemen sakura.
4	IV (16 Maret - 20 Maret)	EMERON Produser: Trima	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tambahan elemen grafis polaroid pada saat <i>present</i> bersama agensi.

		SO KLIN PEWANGI HIJAB Produser: Trima	<ul style="list-style-type: none"> • Memisahkan logo Wings dan render logo tersebut menjadi file targa. • Membuat dua opsi supers untuk <i>offline editing</i>.
		CIPTADENT Produser: Irene	<ul style="list-style-type: none"> • Memisahkan <i>pack</i> serta logo Ciptadent Perfect Care dan Diamond Clean untuk <i>offline</i> dan <i>online editing</i>. • Membuat dua opsi <i>supers</i> Ciptadent Diamond Clean untuk <i>offline editing</i>. • Membuat dua opsi <i>supers</i> Ciptadent Perfect Care untuk <i>offline editing</i>.
5	V (23 Maret - 27 Maret)	SHOPEE [<i>Work from Home</i>] Produser: Chindy	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>still frame</i> pisahan untuk <i>online editing</i>. • Melakukan <i>standby</i>.
		PIXY [<i>Work from Home</i>] Produser: Irene	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat opsi transisi untuk <i>offline editing</i>. • Melakukan <i>standby</i>.
6	VI (30 Maret - 4 April)	WARDAH [<i>Work from Home</i>] Produser: Trima	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat supers Wardah Facial Foam dan Powder Foundation untuk <i>online editing</i>. • Render empat versi logo

			<p>“HALAL” menjadi file targa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>standby</i>.
--	--	--	--

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Setelah diterima untuk mulai kerja magang di Sunny Side Up Post Production Studio, penulis tentunya dikenalkan kepada karyawan kantor khususnya jajaran produser dan rekan divisi grafis. Di awal pertemuan penulis dijelaskan dan diberikan arahan mengenai proses kerja sebagai *motion graphic designer/graphic artist* untuk *project* TVC, yakni menggerakkan aset grafis seperti *supers* (teks), *bumper* logo, serta elemen grafis lainnya sesuai dengan *treatment* yang didiskusikan. *Motion graphic* ini nantinya akan diberikan pada *offline editor* ataupun *online editor* untuk digabungkan ke *footage* TVC. Bukan hanya itu, penulis dan rekan grafis lainnya juga punya tugas untuk memisahkan desain *pack* produk serta logo produk dari *artwork* yang diberikan agensi agar bisa digunakan *offline editor* dan *online editor*.

Hal pertama yang penulis terima agar bisa memulai sebuah *project* adalah informasi dari produser mengenai *list* grafis yang dibutuhkan. Biasanya produser akan mengirimkan *folder artwork* yang berisi *storyboard*, *project files*, dan *font*. Bila kebutuhan grafis ditujukan untuk *online editing*, maka ada tambahan hasil final *offline editing* sebagai acuan *supers*. Sementara semua *files* pada *artwork* disalin ke laptop penulis, produser menjelaskan grafis apa yang penulis kerjakan pada *project* kali itu. Di antaranya yakni memisahkan desain *pack* dan logo produk atau membuat *supers* sesuai *storyboard* dan *treatment* (ditujukan ke *offline editor* atau ke *online editor*). Bila hasil grafis akan ditujukan ke *offline editor*, maka grafis tersebut hanya akan menjadi *preview* dan bukan hasil akhir sehingga *treatment/motion* akan cenderung sangat sederhana. Bila ditujukan ke *online editor*, hasil *motion graphic* sudah harus sesuai dengan ekspektasi klien secara detail.

Setelah mendapatkan seluruh *files* yang dibutuhkan dan sudah mendapat arahan dari produser, penulis mulai mengerjakan seluruh grafis sesuai *brief*

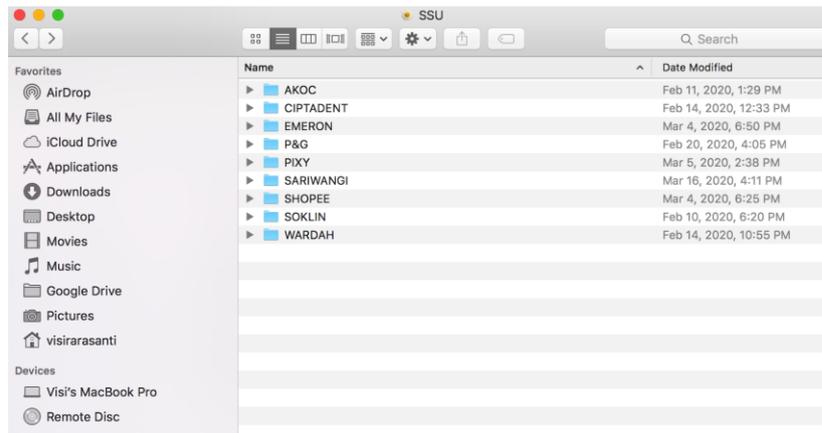
produser. Sebelum hasilnya diserahkan pada *offline editor* ataupun *online editor*, produser akan melakukan *preview* terlebih dahulu sehingga hasil grafis yang sudah penulis kerjakan benar-benar sesuai dengan kesepakatan awal. Bila sudah sesuai, maka produser akan memberi informasi pada *offline editor/online editor* bahwa grafis sudah tersedia di server. Saat *offline editor* serta *online editor* melakukan *present* ke klien, penulis harus *standby* untuk mengerjakan revisi yang diinformasikan melalui produser hingga akhirnya mencapai *approval*. Proses pengerjaan grafis biasanya harus diselesaikan dalam waktu kurang dari 1 hari atau secepatnya setelah mendapat arahan dari produser. Sedangkan keseluruhan *project* yang dikerjakan dari tahap *offline editing* hingga *online editing* biasanya akan selesai selama kurang lebih 1 minggu hingga mencapai *approval* dan akan dipublikasikan ke TV atau media yang lain.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Berikut adalah penjelasan mengenai pekerjaan yang penulis lakukan sebagai *graphic artist* selama proses kerja magang. Semua pekerjaan grafis yang dilakukan penulis menggunakan *software* Adobe After Effects, Adobe Illustrator, dan Adobe Photoshop.

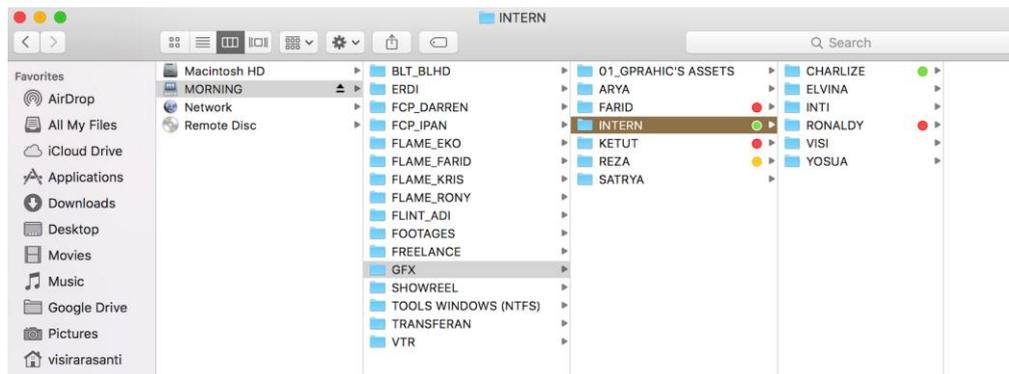
A. *Folding Project* dan Sistem Penyalinan ke Server

Sebelum mengerjakan *project*, penulis harus memahami penataan *folder* sesuai standar kerja Sunny Side Up Studio dan sistem penyalinan ke *server* sehingga koordinasi dengan divisi lain tertata dengan baik. Rekan grafis memberi arahan pada penulis mengenai *folding* dan menyalin *file* ke *server* melalui laptop pribadi penulis. Hal pertama yang harus dilakukan yaitu membuat *folder* “SSU” pada desktop, setelah itu baru membuat *subfolder* nama *project* yang dikerjakan.



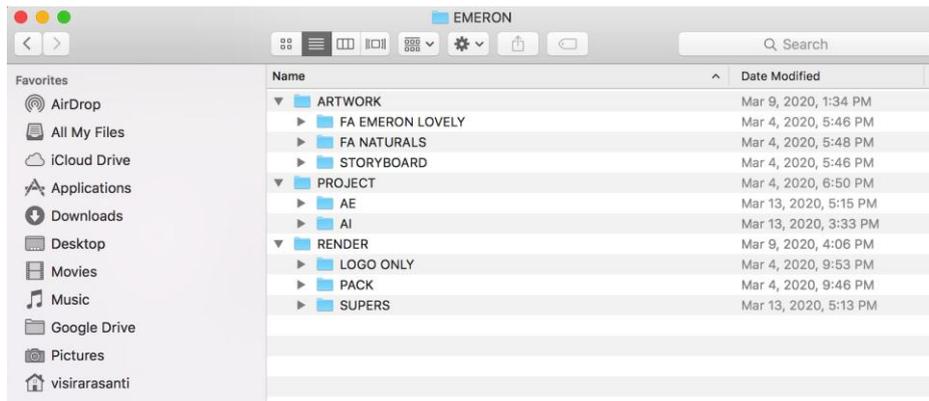
Gambar 3.2 *Folding* Beberapa *Project* Sunny Side Up Post Production Studio

Di dalam *folder project*, ada tiga *subfolder* yang wajib dibuat yaitu “ARTWORK”, “PROJECT”, dan “RENDER”. *Folder* “ARTWORK” berisi dengan semua *file* RAW ataupun segala *file* sebagai *preview* yang diberikan oleh agensi dan klien untuk diolah oleh penulis nantinya. *Folder* “ARTWORK” bisa berisi *font*, *file* Adobe *pack* produk, *storyboard*, hasil akhir *offline editing*, dan lain-lain. Penulis menerima semua *file artwork* ini dari produser melalui *server* Sunny Side Up Studio yang sudah terhubung dengan laptop pribadi penulis atau melalui *harddisk* yang disediakan kantor.



Gambar 3.3 *Server* Sunny Side Up Post Production Studio

Sedangkan dalam *folder* “PROJECT” berisi *project file* Adobe After Effects, Adobe Illustrator, atau Adobe Photoshop sebagai sarana kerja penulis. Lalu pada *folder* “RENDER” berisi dengan semua hasil renderan



Gambar 3.4 Subfolder pada Project “EMERON”

B. Project TVC “SARIWANGI”

SariWangi merupakan merek lokal Indonesia dalam format teh celup yang mempunyai varian rasa yang beragam. Dalam project TVC kali ini, ada kemasan baru dari varian rasa “100% Teh Asli” yang ingin dipromosikan lewat iklan berdurasi 15 detik dan 30 detik. Produser Chindy memberi *brief* pada penulis terkait kebutuhan grafis untuk *online editing* TVC SariWangi, beberapa aset yang dibutuhkan yakni:

Tabel 3.2 Daftar Aset Grafis pada TVC “SariWangi”

No.	Aset	Grafis	Keterangan
1	 Pack produk dan Logo pisahan	Pack 100% Teh Asli (isi 25)	Memisahkan <i>file pack</i> (tampak depan dan tampak atas) kelima varian rasa teh dan logo SariWangi dari <i>artwork</i> menjadi file targa terpisah. Semua <i>file</i> ini akan ditempel dan di- <i>compose</i> di <i>online</i> <i>editing</i> .
		Pack 100% Teh Asli (isi 30)	
		Pack 100% Teh Hijau	
		Pack SariMurni	
		Pack Teh Melati	

		Logo SariWangi		
2	<i>Supers</i>		<p>“SariWangi BARU”</p> <p>“WARNA LEBIH PAS”</p> <p>“100% TEH ASLI”</p> <p>“RASA LEBIH SEGAR”</p> <p>“SARIWANGI 100% TEH ASLI”</p> <p>“SAAT MASALAH DATANG, SELESAIKAN DENGAN BICARA #MARIBICARA”</p>	<p>Supers dibuat sebagai elemen yang menekankan pesan penting dari kemasan baru SariWangi. <i>Font</i> yang digunakan yaitu Cronos Pro dan <i>motion</i> dibuat sederhana, yakni hanya menggunakan teknik <i>masking</i> dan posisi <i>supers</i> barus kedua bergerak ke bawah.</p>
3	<i>Disclaimer</i>	<p>“Dibandingkan dengan produk sebelumnya.”</p> <p>“Suara Konsumen Unilever 0-800-1-558000 (Bebas Pulsa) atau 021-52995299 (Pulsa Bayar)”</p>	<p>Pesan <i>disclaimer</i> dibuat berukuran kecil dan tidak memerlukan <i>motion</i> apapun (<i>still</i>).</p>	

Sebelum penulis mulai mengerjakan *list pack* dan *supers* yang diinformasikan produser Chindy, penulis melihat hasil *offline editing* yang sudah

mencapai *picture lock* atau disetujui klien untuk lanjut ke tahap selanjutnya. Dengan melihat hasil *offline editing* tersebut, penulis mendapatkan bayangan *font* dan *motion* apa yang harus penulis gunakan untuk bisa sesuai dengan *mood* dari TVC SariWangi kali ini. Penulis juga melihat referensi TVC SariWangi lainnya yang sudah pernah terpasang di YouTube untuk memahami karakteristik iklan SariWangi pada umumnya. Kemudian untuk mengerjakan *pack* SariWangi, produser Chindy menjelaskan *pack* mana saja yang dibutuhkan untuk *online editing*, *pack* pisahan ini berguna untuk memfokuskan produk SariWangi agar lebih terlihat sangat jelas di mata penonton. *Pack* yang dibutuhkan berupa *pack* Teh Hijau, *pack* SariMurni, *pack* Teh Melati, *pack* 100% Teh Asli (isi 25), dan *pack* 100% Teh Asli (isi 30). Karena di dalam *frame* terlihat tampak depan dan tampak atas dari *pack*, maka penulis harus memisahkan *front pack* dan *top pack* untuk di-*compose* nantinya.



Gambar 3.5 *Footage* TVC SariWangi Sebelum Ditempel *Pack* (*Offline Editing*)



Gambar 3.6 Footage TVC SariWangi Sesudah Ditempel Pack (Online Editing)

File yang penulis terima dari agensi lewat produser yaitu berupa *file* Adobe Illustrator, isinya berupa keseluruhan desain *pack* yang dibutuhkan namun masih menyatu dari sisi atas, bawah, kanan, kiri, belakang, dan depan. Sebelum membuka *file* Ai, penulis harus mengunduh *font* yang sesuai dengan desain *pack* terlebih dahulu, *font* ini telah disediakan dalam *folder artwork*. Kesulitan teknis yang penulis hadapi dalam mengerjakan pisahan *pack* ini yaitu beberapa warna desain dalam *file* yang diberi tidak sesuai dengan produk SariWangi yang asli, sehingga penulis harus menyesuaikan beberapa warnanya terlebih dahulu sebelum meng-*export* ke dalam *file* targa. Selain itu, elemen dalam *pack* juga bukan merupakan *file vector*, melainkan *file jpeg* yang tidak bisa diubah bentuk serta warnanya. Berkat arahan *head* grafis Reza dan rekan grafis Ketut, penulis mampu menyelesaikan pisahan *pack* dengan cara yang efektif dan efisien.

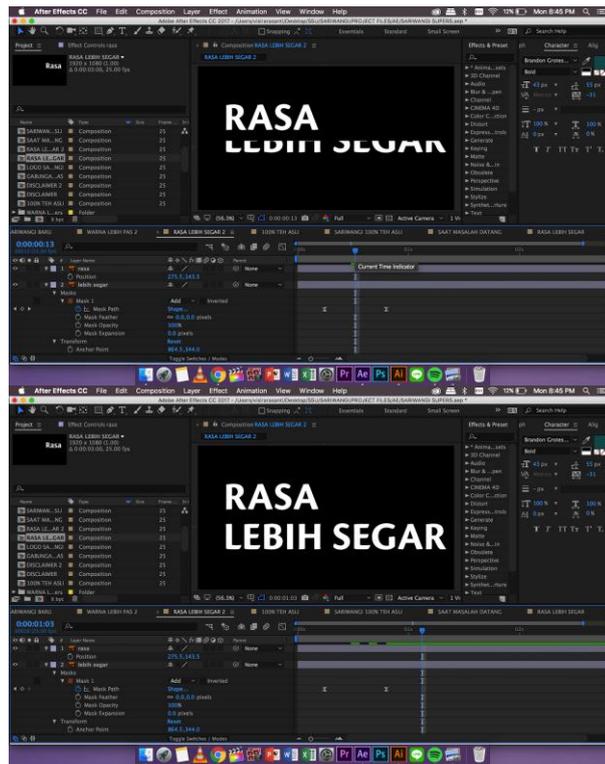
Setelah *pack* selesai dikerjakan, hari berikutnya penulis mulai menggarap beberapa *supers* dengan *font* yang sesuai dengan karakter SariWangi serta disediakan di *folder artwork* yaitu Fontin Sans dan Cronos Pro sebagai opsi lain dengan tiga pilihan *motion* sederhana. Sesuai arahan rekan-rekan grafis, penulis membuat *supers* dengan total durasi 3 detik dengan *motion* tidak lebih dari 1 detik. Pada *draft supers* awal, penulis membuat dua warna yang berbeda dalam satu kalimat, yaitu putih pada awal kata dan kuning pada kata selanjutnya. Semua hasil *supers* yang penulis buat kemudian disalin ke server untuk digunakan oleh *online editor*. Setelah hasil *supers* ditunjukkan ke PH (sutradara) melalui produser

Chindy dan *online editor* Eko, ada *feedback* terkait beberapa perubahan yang harus dilakukan, antara lain:

1. Warna *supers* dibuat menjadi putih semua agar lebih kontras dari *footage*,
2. Teks menggunakan *capslock* semua kecuali “SariWangi” agar komposisi seimbang saat di baca,
3. Beberapa *alignment* tulisan diubah agar komposisi aset grafis seimbang dengan *framing* kamera pada *footage*,
4. *Font* yang digunakan menjadi Cronos Pro saja karena lebih minimalis,
5. *Motion* yang diterapkan menjadi baris kedua pada *supers* di-*masking* dan digerakkan dari atas ke bawah, kecuali pada *supers* “SariWangi BARU” hanya menggunakan *dissolve* di awal dan di akhir.



Gambar 3.7 *Project AE Supers* “RASA LEBIH SEGAR” Sebelum Revisi



Gambar 3.8 *Project AE Supers* “RASA LEBIH SEGAR” Setelah Revisi

Semua revisi penulis lakukan di bawah pengawasan langsung sutradara dan produser sehingga sudah benar-benar sesuai. Hasil kemudian disalin ke server dan *online editor* akan menempel *supers* ke *footage*. Setelah melakukan *present* ke klien kira-kira dua minggu kemudian, semua aset grafis klien sudah *approve*. Namun ada tambahan untuk versi 30 detik yaitu satu *supers* “SAAT MASALAH DATANG, SELESAIKAN DENGAN BICARA #MARIBICARA” untuk bagian akhir. Setelah *supers* diterima oleh *online editor* dan mendapat *approval* dari klien, barulah TVC SariWangi siap untuk ke tahap *delivery*.



Gambar 3.9 Hasil Akhir Beberapa *Supers* pada TVC SariWangi

C. *Project* TVC “EMERON”

Emeron merupakan merek produk perawatan serta kecantikan milik PT. Lion Wings Indonesia. Produk Emeron yang menjadi *project* TVC kali ini adalah *body lotion* Emeron Lovely Naturals dan Emeron Lovely White UV. Tujuan *project* TVC tersebut yakni untuk mempromosikan keluaran varian produk *body lotion* terbaru yaitu Emeron Lovely Naturals Sakura dan Emeron Lovely White UV Aloe Vera. Produser Trima memberi *brief* pada penulis terkait dengan kebutuhan grafis untuk *offline editing* TVC Emeron, beberapa aset yang dibutuhkan yakni:

Tabel 3.3 Daftar Aset Grafis pada TVC “Emeron”

No.	Aset	Grafis	Keterangan
1	<i>Pack</i> produk dan Logo pisahan 	<i>Pack</i> dan logo Emeron Naturals “Green Tea”	Walaupun untuk saat ini hanya varian <i>body lotion</i> Emeron Aloe Vera dan Sakura yang dibutuhkan untuk promosi, produser tetap meminta penulis
		<i>Pack</i> dan logo Emeron Naturals “Mangosteen”	
		<i>Pack</i> dan logo Emeron	

		Naturals “Olive Oil”	<p>untuk memisahkan semua <i>file pack</i> (tampak depan dengan <i>background</i> dan tanpa <i>background</i>) sembilan varian baru <i>body lotion</i> Emeron dan logo Emeron dari <i>artwork</i> menjadi <i>file</i> targa terpisah. <i>File</i> tersebut akan digunakan untuk <i>offline editing</i>.</p>
		<i>Pack</i> dan logo Emeron Naturals “Sakura”	
		<i>Pack</i> dan logo Emeron White UV “Green Tea”	
		<i>Pack</i> dan logo Emeron White UV “Aloe Vera”	
		<i>Pack</i> dan logo Emeron White UV “Bengkoang”	
		<i>Pack</i> dan logo Emeron White UV “Orange”	
		<i>Pack</i> dan logo Emeron White UV “Red Pomegranate”	
		<i>Pack</i> dan logo Emeron White UV “White Pearl”	
2	Supers (Aloe Vera)	“95% ALOE VERA LEAF JUICE”	<p>Konsep supers yang diinginkan klien dalam TVC Emeron Aloe Vera adalah “segar”, sehingga dalam pengerjaan supers, penulis sebagai <i>graphic</i></p>
		“CERAH MULAI DARI 2 MINGGU”	
		“COOL!”	

		“GAK LENGKET”	<i>artist</i> dibebaskan untuk memilih <i>font</i> , warna tulisan, dan <i>motion</i> tulisan yang digunakan, asal sesuai dengan konsep “segar” tadi.
		“ITS COOL MAKES YOU BRIGHT”	
		“UVA UVB”	
		“VITACINAMIDE ADVANCE”	
3	Supers (Sakura)	“BARU”	
		“EKSTRAK SAKURA”	
		“LANGSUNG MERESAP”	
		“LEMBAP TAHAN LAMA”	
		“VITAMIN E DAN B5”	

Untuk *project* TVC Emeron ini, produser Trima memberi *brief* apa saja grafis yang harus dikerjakan penulis untuk kebutuhan *offline editing*. Dalam *brief* tersebut Trima selaku produser juga memberikan semua *file artwork* yang telah disediakan, di antaranya file Ai semua *pack* dan logo Emeron Lovely Natural dan White UV, *font*, dan *storyboard* sehingga penulis bisa membayangkan suasana dan *mood* dalam *shot* saat supers muncul. Kendala yang penulis hadapi pada saat mengerjakan pisahan *pack* dan logo yakni beberapa *font* ternyata tidak disertakan dalam *folder artwork*, sehingga penulis harus mencari dan mengunduh dari internet. Selain itu *brief* yang diberi oleh produser kurang detail dan penulis sendiri kurang peka, sehingga penulis harus bertanya pada saat pengerjaan dan

memakan waktu untuk menunggu jawaban. Terkadang karena terlalu memakan waktu, solusi penulis yaitu tidak banyak bertanya namun memberikan opsi yang cukup sehingga nantinya *offline editor* bisa memilih sesuai kebutuhan.



Gambar 3.10 *Project* Adobe Illustrator untuk Pisahan *Pack* Emeron Sakura



Gambar 3.11 Hasil Akhir *Render* Targa Beberapa Logo pada TVC Emeron

Dalam pengerjaan *supers*, penulis cukup kebingungan dalam memulai karena dalam mengerjakan *supers* untuk *offline editing*, maka *supers* yang dibuat ini bukan menjadi hasil akhir TVC melainkan hanya referensi saja. Sehingga dalam pembuatannya cenderung lebih bebas dan sederhana. Rekan-rekan grafis menganjurkan bahwa *font*, *motion*, dan warna dibuat sederhana dan biasa saja, tidak perlu dibuat menarik karena hanya sebagai *guide*, nanti untuk grafis *online editing* baru dibuat sebaik mungkin karena akan menjadi hasil akhir. Namun yang menjadi dilema penulis adalah, pada project lain sebelumnya saat penulis juga diminta mengerjakan *supers* untuk *offline editing* dan memberikan hasil yang seadanya, ujung-ujungnya tidak dipakai sama sekali oleh *offline editor* karena

tidak sesuai *mood* dalam *shot*. Sehingga daripada mengerjakan grafis yang pada akhirnya mubazir, penulis berinisiatif untuk mengerjakan di atas standar yang dianjurkan sembari berdiskusi langsung dengan *offline editor*. Dalam mengerjakan *supers* Emeron, penulis memberikan 2 opsi untuk Emeron Aloe Vera dan 2 opsi untuk Emeron Sakura, serta total revisi ada sebanyak 4 kali.

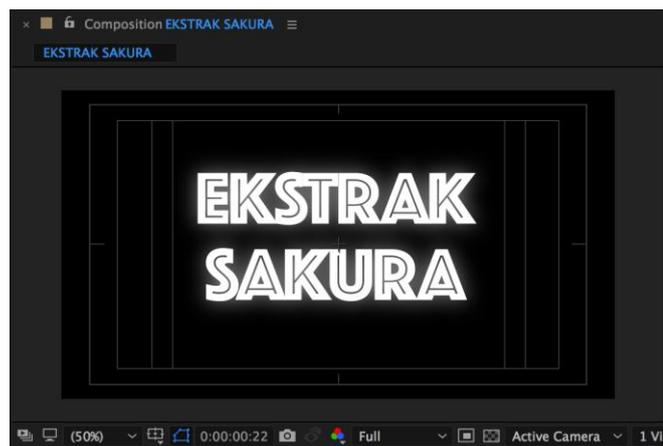


Gambar 3.12 *Project* Adobe After Effects *Supers* “CERAH MULAI DARI 2 MINGGU”
Draft 1

Pada *draft* pertama, untuk *supers* Emeron Aloe Vera penulis mengambil *font* “Fertigo Pro” yang disediakan di *folder artwork* dan warna hijau tua untuk melambangkan warna aloe vera. Namun setelah menyerahkan *draft* pertama dan berdiskusi dengan *offline editor*, beliau mengatakan bahwa bentuk *font* dan warna terlalu membosankan dan tidak selaras dengan *mood* rangkaian *shot*. Beliau juga memberitahu referensi lagu dan *cutting* yang sudah digarap untuk memberikan gambaran *mood* yang ingin dicapai. Sehingga penulis merevisi *font* menjadi “Brandon Grotesque” yang lebih tebal dan memberikan kesan “youth”, warnanya pun penulis ganti menjadi hijau *tosca* dan diberi efek *glow* untuk memberikan kesan “segar”. Pada bagian *motion*, penulis memberi *masking liquid* dan gerakan tulisan seperti *jelly* untuk memberikan kesan “cute”, mengingat target dari Emeron cenderung ditujukan untuk para remaja.



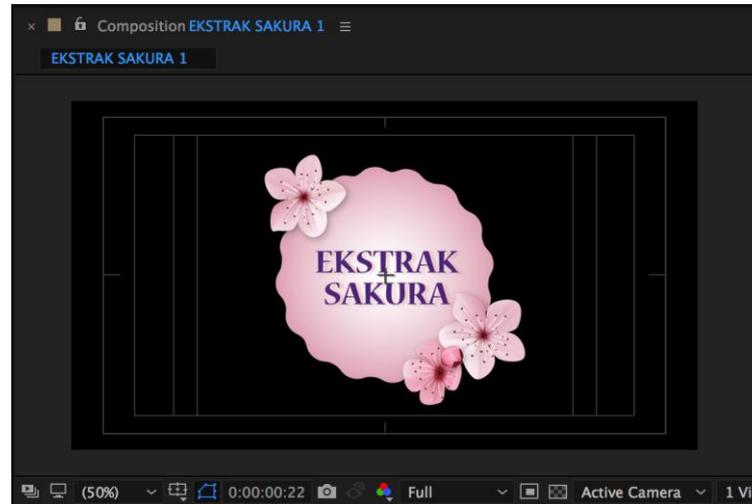
Gambar 3.13 *Supers* “CERAH MULAI DARI 2 MINGGU” *Draft 4*



Gambar 3.14 *Supers* “EKSTRAK SAKURA” *Draft 1*

Pada *draft* pertama *supers* Emeron Sakura penulis mengambil *font* “Phospate” sesuai rekomendasi dari *offline editor*, namun untuk tiga *supers* yakni “BARU”, “EKSTRAK SAKURA” dan “VITAMIN E DAN B5” kurang memberikan ciri khas dari sakura dan kesan “cantik” belum terlihat. Sehingga penulis membuat revisi mengganti *font* menjadi “Nueva Std” dan memberi

beberapa ilustrasi sakura. Untuk *motion* tulisan diubah menjadi lebih terkesan “anggun” dan “cantik”.



Gambar 3.15 *Supers* “EKSTRAK SAKURA” Draft 4

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Saat melaksanakan magang selama kurang lebih 3 bulan, ada beberapa kendala yang penulis temukan diantaranya:

1. Dalam mengerjakan *motion graphic* untuk *project* iklan penulis tidak mendapatkan komputer di kantor dan harus menggunakan *macbook* pribadi penulis yang mempunyai *storage* terbatas, sementara *file project* yang dikerjakan mempunyai ukuran yang sangat besar. Selain itu karena tidak disediakan meja lebih, terkadang penulis terpaksa mengerjakan *project* di luar ruangan dan kurang bersosialisasi dengan rekan-rekan grafis.
2. Selama proses magang, penulis ditempatkan dalam ruangan yang berisi oleh 6 rekan karyawan lawan jenis dan lebih tua. Karena tidak terbiasa sebelumnya, penulis merasa segan untuk bergaul dan ragu-ragu untuk bertanya. Penulis masih sulit untuk keluar dari zona nyaman sehingga hal ini menghambat penulis untuk bertumbuh.
3. Keterbatasan pengetahuan dan *skill* penulis mengenai *software* Adobe menjadikan penulis kurang memberikan hasil yang maksimal.
4. Penyampaian informasi *project* dari klien yang tidak maksimal membuat pengerjaan *project* menjadi tidak efisien dan efektif. Terkadang

penyampaian informasi dari klien melalui produser juga kurang detail sehingga banyak hasil grafis yang penulis kerjakan menjadi sia-sia dan tidak digunakan sama sekali.

5. Pandemi COVID-19 yang berakibat diberlakukannya *work from home* (WFH) kepada karyawan dan anak magang, sehingga komunikasi menjadi lebih sulit dan tidak maksimal.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Dari kendala-kendala yang sudah penulis alami, beberapa solusi yang penulis jalankan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *management file* dengan rapi dan menghapus serta memindahkan yang sudah tidak digunakan lagi ke hardisk pribadi penulis. Penggunaan *macbook* pribadi penulis juga sebenarnya menghasilkan keuntungan yakni belajar cara untuk *connect to server* serta *foldering* secara mandiri, dan juga menyimpan semua *project* yang penulis kerjakan selama magang. Penggunaan laptop pribadi juga membuat penulis bebas untuk mengerjakan *project* di manapun penulis mau.
2. Beberapa kali penulis paksakan untuk berbaur sebaik mungkin walaupun masih tergolong sangat jarang dan seringkali malah berbaur dengan divisi lain. Padahal penulis sadar bahwa rekan-rekan dalam satu ruangan sangat baik dan justru sangat membantu penulis dalam mengerjakan *project* dan memberikan arahan dalam bidang apapun.
3. Dengan memperhatikan rekan-rekan grafis saat mengerjakan project masing-masing sambil bertanya, penulis mendapatkan ilmu baru dan arahan baru. Selain itu, penulis juga sering melihat *tutorial YouTube* mengenai *motion graphic* untuk memperluas referensi dan mempertajam *skill* penulis.
4. Penulis harus lebih aktif dan inisiatif untuk menanyakan detail informasi *project*, sehingga tidak ada *missed-communication* yang berakibat pengerjaan project menjadi tidak efisien.

5. Secara online, penulis inisiatif untuk menanyakan pekerjaan yang bisa penulis kerjakan jarak jauh dan mengerjakannya lebih cepat agar tidak banyak waktu terbuang.